

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dan mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan. Nilai ini sering dianggap sebagai indikator keberhasilan dan daya tarik investasi suatu perusahaan dan tercermin dalam harga saham dan kapitalisasi pasarnya. Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar seseorang untuk membeli perusahaan, jika bisnis tersebut dapat dijual di masa depan (Sutanti & Munawaroh, 2022). Nilai perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan nilai pasar suatu perusahaan. Untuk *stakeholder*, nilai perusahaan sangat penting karena nilainya meningkat sebagai hasil dari kenaikan harga saham perusahaan.

Pasar modal mempunyai dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. PT Bursa Efek Indionesia (BEI) merupakan salah satu dari bursa yang menjadi tolak ukur pasar modal Indonesia dan emiten terbesarnya adalah industri manufaktur. Hal ini dikarenakan industri manufaktur memiliki banyak keunggulan dibandingkan sektor lainnya karena kemampuannya dalam menyerap modal yang ditanamkan dalam jumlah yang sangat besar, jumlah tenaga kerja yang besar dan menciptakan nilai dari masing-masing sektornya (Ni & Adiputra, 2023).

Nilai perusahaan masih menjadi subjek penelitian yang penting dan menarik karena merupakan salah satu faktor yang digunakan investor ketika mengambil keputusan investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari aktivitas perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dalam berbagai cara. Besar kecilnya suatu perusahaan tergantung pada total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk mengelola perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari total aset suatu perusahaan, karena nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan penjualan (Amin *et al.*, 2022). Semakin besar perusahaan maka semakin mudah bagi manajer untuk memperoleh sumber daya guna meningkatkan nilai perusahaan, sehingga besar kecilnya perusahaan kemungkinan besar akan mempengaruhi nilai perusahaan .

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan berbagai metode perhitungan, seperti total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan besar umumnya mempunyai jumlah saham beredar yang besar dan lebih bersedia dibandingkan perusahaan kecil untuk menambah saham baru guna menjalankan kegiatan produksi dan distribusinya (Margono & Gantino, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda. Hirdinis (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sebaliknya, Husna & Satria (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan. Menurut Dirman (2020), ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Anggita & Andayani (2022), *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa banyak hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. *Leverage* mengacu pada jumlah pinjaman yang digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. *Leverage* terjadi karena perusahaan menggunakan aset dengan biaya tetap dan pendapatan finansial untuk menjalankan bisnis, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan (Margono & Gantino, 2021). *Leverage* adalah risiko yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang yang dimilikinya. Dengan hutang yang dimilikinya, perusahaan akan lebih mampu mendanai dan mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut *Theory Signal*, *leverage* adalah salah satu cara yang sering digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka untuk meningkatkan keuntungan, sehingga memberikan sinyal positif

bagi investor tentang prospek yang baik bagi perusahaan. Penggunaan *leverage* yang menguntungkan terjadi ketika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Hasil penelitian oleh Amin *et al.* (2022) dan Hidayat (2019) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut penelitian lain oleh Markonah *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dapat dibuat oleh perusahaan tentang apakah akan membagi keuntungan sebagai dividen atau diinvestasikan sebagai laba ditahan untuk meningkatkan modal investasi perusahaan. Pembayaran dividen menunjukkan kepada pemegang saham bahwa dana yang mereka investasikan di perusahaan terus berkembang. Tidak ada hubungan antara nilai perusahaan dan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ini karena pembayaran dividen dapat mengurangi peluang investasi, dan investor sebenarnya lebih suka keuntungan modal daripada dividen karena pajak keuntungan modal lebih kecil daripada pajak dividen (Devita & Dewi, 2024).

Husna & Satria (2019) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Menurut penelitian Dewi (2021) menemukan bahwa kebijakan dividen berdampak positif pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh

Waning *et al.* (2022), menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Dalam situs resmi Kementerian Perindustrian (kemenperin.go.id), sektor *food and beverage* pada tahun 2020 mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,8%. Sementara itu, pertumbuhan di tahun 2019 sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 7,9%. Penurunan ini diperkuat oleh fakta bahwa investasi di sektor makanan merosot pada tahun 2019. Investasi asing berkurang sekitar 2%, sedangkan investasi lokal mengalami penurunan sekitar 6%. Dampak Covid-19 di tahun 2020 juga berkontribusi pada penurunan daya beli masyarakat, khususnya bagi kalangan menengah ke bawah. Selama tahun 2020, daya beli mengalami penurunan akibat terbatasnya aktivitas ekonomi yang dipicu oleh pandemik.

Salah satu dari berbagai jenis usaha yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022. Usaha di sektro *food and beverage* memiliki potensi dan peluang perkembangan yang sangat baik karena menyediakan produk yang memenuhi kebutuhan dasar manusia, terlebih pada tahun 2019-2022 ketika pandemik Covid-19 melanda yang menyebabkan beberapa perusahaan mengalami penurunan laba. Meskipun demikian, perusahaan barang konsumsi tetap memiliki kesempatan untuk bertumbuh sebagai akibat dari kecenderungan

konsumsi masyarakat Indonesia dan meningkatnya permintaan akan prosuk selama pandemik.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Selain itu, sub sektor ini juga memiliki karakteristik yang menarik untuk diteliti, mengingat tingkat konsumsi yang relatif stabil dan permintaan yang terus meningkat baik di pasar domestik maupun internasional. Dengan menggunakan data perusahaan dari tahun 2019 hingga 2022, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana ukuran perusahaan, *leverage*, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan di sub sektor ini selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2019-2022**”.

B. Perumusan Masalah

- 1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
- 3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penulis berfokus pada variabel yang diteliti, yaitu :
 - a. Variabel dependen : Nilai Perusahaan
 - b. Variabel independen : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen
- 2) Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- 3) Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki data dan informasi laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Dengan menghubungkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- 2) Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- 3) Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen

Dapat memberikan informasi tentang ukuran perusahaan, *leverage*, dan kebijakan dividen serta menjadi pedoman dalam aktivitas perencanaan perusahaan seperti pengambilan keputusan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi calon Investor

Dapat menjadi sumber informasi untuk mempertimbangkan saat melakukan investasi.

3. Bagi STIM YKPN

Dapat memberikan kontribusi akademik sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan memperbaiki keterbatasan yang ada.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu dalam penerapan dan implementasi teori selama proses perkuliahan sehingga memperluas pengalaman penelitian di bidang keuangan khususnya mengenai nilai perusahaan.

5. Bagi Pembaca

Dapat memperluas pengetahuan pembaca khususnya mengenai nilai perusahaan, karena dapat dijadikan perbandingan, pedoman, dan informasi selanjutnya.